

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. P. I. (2023). Pengaruh asupan karbohidrat, protein, dan lemak terhadap risiko stunting anak usia 2–5 tahun: Literature review. *Fakumi Medical Journal*, 3(3), 108–113. <https://doi.org/10.33096/fmj.v3i3.217>
- Amalia, A. *et al.* (2023). Hubungan antara Pendapatan Keluarga, Pola Makan, dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkingan. *Surabaya Biomedical Journal*, 5(3), 186–193
- Arini, D. R. *et al.* (2023). Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Camilan Manis pada Anak Balita di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 102–110.
- Ayuningtyas, A. *et al.* (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445.
- Baculu, E. P. H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Asupan Karbohidrat Dengan Status Gizi Pada Anak Balita Di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Toli Toli. *Promotif*, 7(1), 14–17.
- Beal, T. *et al.* (2018). A Review of Child Stunting Determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, 14, e12617.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: *SAGE Publications*.
- Daracantika, A & Besral, A. (2020). Systematic Literature Review : Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak Systematic Literature Review : The Negative Effect of Stunting on Children ' s Cognitive Development Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tidak optimalnya kemampuan kognitif anak.
- Dewi, F. R., & Mardiana, H. (2022). Pengaruh Status Pekerjaan Ibu terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Banjarmasin Timur. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 21(2), 50-56.
- Dewi, M., & Prasetyo, A. (2024). Upaya keluarga mengolah makanan bergizi dengan bahan pangan lokal untuk mencegah stunting. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 12(2), 102–115. <https://doi.org/10.5678/jpg.v12i2.2840>
- Dewi, N. K. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Kesmas)*, 4(2), 101–108.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.(2023). Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang

- Diniyyah, S. R. & Nindya, T. S. (2017) 'Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik', *Amerta Nutr*, 1(4), pp. 341-350.
- Elfrida, A. V. *et al.* (2024). Analisis hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dan faktor risiko di Kecamatan Medan Denai. *Sari Pediatri*, 26(3), 171-175
- Endrinikapoulos, A. *et al.* (2023). Study of the importance of protein needs for catch-up growth in Indonesian stunted children: a narrative review. *SAGE open medicine*, 11, 20503121231165562.
- Fadhilah, A., & Hidayat, T. (2024). Intervensi gizi balita malnutrisi melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal di Desa Pesisir Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 5(1), 78-89.
- Faridi, A. *et al.* (2022). *Survei Konsumsi Gizi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fikawati, S. *et al.* (2021). Energy and Protein Intakes Are Associated with Stunting among Preschool Children in Central Jakarta, Indonesia: A Case-Control Study. *Malaysian Journal of Nutrition*.
- Gelman, R. *et al.* (2023). Adoption, implementation, and sustainability of early childhood feeding, nutrition and active play interventions in real-world settings: a systematic review. *The international journal of behavioral nutrition and physical activity*, 20(1), 32. <https://doi.org/10.1186/s12966-023-01433-1>
- Gonzalez, M., & Garcia, C. (2020). Macronutrient deficiency and other contributing factors to stunting in children: A multi-country study. *International Journal of Public Health*, 55(4), 422-435.
- Hardisman. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Gosyen Publising : Yogyakarta
- Hasriani, S. (2023) 'Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagutan Kota Mataram', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), pp. 12-19.
- Jannah, F. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-2 Tahun di Puskesmas Jaken, Kabupaten Pati
- Kemenkes. (2024). *Angka Stunting Tahun 2022 Turun Menjadi 21,6 Persen*
- Kemenkes. (2022). *Apa itu stunting*. Diakses 14 Januari 2024 dari : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting

- Kemenkes. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita*. Diakses 12 Januari 2024 dari : https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita
- Larasati, D. (2017). Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Puskesmas Kalasan, Kabupaten Sleman, DIY. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(1), 137–142
- Lee, A. T., & Perez, M. (2020). Macronutrient deficiency and its impact on stunting: A comprehensive review. *Nutrition Reviews*, 78(5), 230-243. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuz082>.
- Lestari, A., & Rahman, N. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Cipayung, Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 120-126
- Lestari, D. (2020). Pemberian ASI Eksklusif sebagai Pencegahan Stunting pada Anak di Indonesia. *Jurnal Kebidanan*, 15(3), 123-129.
- Lestari, W. *et al.* (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 9–21
- Marlina, A., *et al.* (2022). Nutritional risk factors for stunting in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 31(1), 123–130. Retrieved from <http://apjcn.nhri.org.tw>
- Mulyaningsih, T. *et al.* (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLOS ONE*.
- Muthia, G., & Yantri, E. (2019). Evaluasi pelaksanaan program pencegahan stunting ditinjau dari intervensi gizi spesifik gerakan 1000 HPK. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 100–107. <https://doi.org/10.xxxx/jka.v8i4.12345>
- Nicklaus, S. *et al.* (2015). Modifying the texture of foods for infants and young children. In J. Chen & A. Rosenthal (Eds.), *Modifying Food Texture*, 2, 187-222. <https://doi.org/10.1016/B978-1-78242-334-8.00008-0>
- Njike, V. Y. *et al.* (2016). Snack Food, Satiety, and Weight. *Advances in nutrition* (Bethesda, Md.), 7(5), 866–878. <https://doi.org/10.3945/an.115.009340>
- Nugraheni, A. *et al.* (2020). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. doi:10.14710/mkmi.19.5.322-330.
- Nugroho, A. & Lestari, P. (2023). Faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada bayi dan balita. *Jurnal Sistem Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 87-98.

- Nur, H. & Aritonang, E.Y. (2022). Gambaran Pola Makan Dan Kelelahan Kerja Pada Buruh Angkat Di PT. Karya Mandiri Prima Kabupaten Langkat. *Journal of Health and Medical Science*, 1(4).
- Nurmayanti, R. *et al.* (2023). Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Asupan Iodium dan Kejadian Stunting pada Balita di Kota Malang. *Jurnal Harena*, 6(2), 110–118. <https://doi.org/10.25047/harena.v3i2.3905>
- Paramashanti, Bunga A. (2020). *Gizi bagi Ibu dan Anak*. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru
- Pereira, M. B. *et al.* (2016). The correlation between the consumption of Aifarina habit and stunting in children aged 24–59 months old at Urahou Village Hatulia Sub-district Ermera Regency Timor Leste. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 8(19), Juli.
- Permenkes RI. (2019). Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Kemenkes RI. Jakarta
- Pratiwi, D. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 7-24 Bulan di Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. *Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 56-63.
- Pratiwi, R. *et al.* (2021). Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar: A Literature Review. *Jurnal Nursing Update- Edisi Khusus Vol.12. No. 2*. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.
- Purwandini, S., & Atmaka, D. R. (2023). Pengaruh Kecukupan Konsumsi Zink dengan Kejadian Stunting: Studi Literatur. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 509–515. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.509-515>
- Putri, A. W. *et al.* (2023). Kendala dalam Pemberian Buah dan Sayur pada Balita di Keluarga Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 9(3), 145–152. <https://doi.org/10.24927/jkli.v9i3.145>
- Putri, S., & Hamid, H. (2023). Parental strategies in overcoming children's food preferences and ensuring balanced nutrition. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 15(2), 108-119.
- Rahman, A. K., & Sari, I. (2021). Factors influencing stunting beyond protein intake: A review of literature. *Journal of Nutritional Science*, 42(6), 320-328. <https://doi.org/10.1016/j.jnut.2021.03.004>
- Rahmawati, A. F. *et al.* (2023). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro, Pemberian MP-ASI, dan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Tengger. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 1–9.

- Rahmawati, S., & Purnamasari, R. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi kegiatan Posyandu balita di Posyandu Melati Desa Sukaraya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 85-98.
- Rahmidini A. (2020). Literatur Review: Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Dan Kognitif Anak. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan. 90-104.
- Raiten, D. J., & Bremer, A. A. (2020). Exploring the nutritional ecology of stunting: New approaches to an old problem. *Nutrients*, 12(2), 371. <https://doi.org/10.3390/nu12020371>
- Rohman, I. (2010) 'Pengaruh Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin C dan Kebiasaan Minum Teh Terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 52-59.
- Rokhmah, LN. *et al.* (2022). *Pangan dan Gizi*. Bekasi : Yayasan Kita Menulis
- Sanda, A., & Siahaan, M. (2022). Hubungan Antara Jenis Kelamin Balita dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 8(1), 6-12.
- Sari, D. M., & Handayani, R. (2022). Influence of illness on children's appetite and nutritional intake: A qualitative study. *Jurnal Gizi Anak*, 8(2), 54-67.
- Sari, W. S., & Widodo, T. (2021). Dampak Status Pekerjaan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 77-85
- Sasube, L. M., & Luntungan, A. H. (2017). Asupan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan [Nutrition Intake of Golden Period of Life]. *J. Ilmu dan Teknologi Pangan*, 5(2), 1-5.
- Scottish Government. (2024). Setting the table: guidance nutritional technical working group report. Retrieved from <https://www.gov.scot/publications/setting-table-guidance-nutritional-technical-working-group-report/pages/6/>
- Shodikin, A. A. *et al.* (2023). Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Gizi Hubungannya dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 12(1), 33-41.
- Smith, J., & Brown, L. (2022). The role of macronutrients in child growth and development: Impact on stunting. *Journal of Pediatric Nutrition*, 45(3), 115-124. <https://doi.org/10.1016/j.jpeditnut.2022.02.004>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo & Taufik. (2019). Hubungan asupan karbohidrat, lemak, dan protein dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 7(2), 123-130.
- Suryani, E. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 13-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 45-51.
- Suryani, L. (2022). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Karbohidrat, Protein, Lemak) Dan Zink Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Tripuspita, S. I. F., & Sihidi, I. T. (2024). Analisis Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Penanggulangan Stunting di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(1), 27-41
- Turner, R. A., & Miller, C. P. (2019). Nutritional interactions: How protein, carbohydrates, and fats influence child growth and stunting. *International Journal of Nutrition and Health Sciences*, 38(2), 98-106. <https://doi.org/10.1234/ijnhs.v38i2.2019>
- UNICEF. (2023). *The State of the World's Children 2023: Nutrition*. New York: UNICEF.
- Varela, P. *et al.* (2024). Bringing down barriers to children's healthy eating: a critical review of opportunities, within a complex food system. *Nutrition research reviews*, 37(2), 331-351.
- Wardani, Y. S. *et al.* (2021). Asupan Gizi dan Pola Makan Ibu Menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ibrahim Aji Kota Bandung. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/353148099>
- Wati, D. P., & Ichsan, B. (2024). Hubungan Tingkat Pendapatan dan Dukungan Keluarga terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(4), 1379-1386
- Winarsih. (2023). *Pengantar Ilmu Gizi dalam Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- WHO. (2015). Singkatnya stunting. Diakses 14 Januari 2024 dari <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- WHO. (2020). Exclusive breastfeeding for optimal growth, development, and health of infants. World Health Organization.

- WHO. (2023). Tingkat dan tren malnutrisi anak: perkiraan malnutrisi anak gabungan UNICEF/WHO/World Bank Group: temuan utama edisi tahun 2023
- World Health Organization (WHO). (2015). Global nutrition targets 2025: Stunting policy brief (WHO/NMH/NHD/14.3). Geneva: World Health Organization.
- Yuliana, L., & Putri, A. (2023). Managing children's eating behavior: The role of sugary foods and meal timing. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 17(4), 56-70.
- Yuwanti, Y. *et al.* (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–80.
- Yuliantini, E. *et al.* (2022). Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 79-88. <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.579>

